

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan rakyat mempunyai peran yang strategis dalam meningkatkan peran sub sektor perkebunan ke depan, mengingat pangsa perkebunan rakyat menempati posisi yang paling besar baik dilihat dari luas areal maupun produksinya. Share luas areal perkebunan rakyat sebesar 77,14%, sementara perkebunan besar negara dan swasta masing-masing sebesar 6,11% dan 16,75% (berdasarkan angka tetap tahun 2000). Sedangkan pada sisi produktivitas, perkebunan rakyat masih tertinggal dibandingkan perkebunan besar negara dan swasta. Rendahnya produktivitas ini disebabkan kurangnya permodalan dan penguasaan teknologi, sehingga perkebunan rakyat umumnya ditandai dengan jarak tanam yang kurang teratur, tidak ada perencanaan penggantian tanaman yang teratur sesuai umur tanaman dan sebagainya.

Dalam upaya membangun perkebunan rakyat yang berdaya saing, maka diperlukan metodologi pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik perkebunan rakyat dengan berbagai kelemahan yang ada di dalamnya. Data perkebunan rakyat yang akurat, tepat waktu, konsisten dan objektif dapat dijadikan pijakan dalam pengambilan kebijakan yang strategis dalam membangun perkebunan rakyat.

Metode pengumpulan data perkebunan rakyat yang digunakan saat ini mengacu kepada buku pembakuan statistik perkebunan tahun 1997 (PSP'97). Metode ini masih memiliki beberapa kekurangan terutama pada pengumpulan data di lapangan yang dilakukan oleh mantri kebun. Mantri kebun atau petugas yang ditunjuk sebagai pengumpul data statistik di lapangan belum memiliki metode yang baku dalam pengumpulan data dari petani pekebun, sehingga pelaksanaan pengumpulan data di petani pekebun oleh mantri kebun berbeda-beda untuk masing-masing daerah.

Berdasarkan permasalahan tersebut disusun metode pengumpulan data perkebunan rakyat yang baku untuk menjadi acuan mantri kebun/pengumpul data dalam pengumpulan data dilapangan. Melalui pengembangan metodologi ini diharapkan adanya penyeragaman metodologi pengumpulan data yang diterapkan.

1.2. Tujuan

- a. Untuk mendapatkan metode pengumpulan data luas areal dan produksi perkebunan rakyat yang baku bagi petugas kecamatan.
- b. Untuk melakukan pengumpulan data luas areal dan produksi perkebunan rakyat di lokasi uji coba.

1.3. Ruang Lingkup

- a. Wilayah
Uji coba dilakukan di propinsi Sumatera Selatan yaitu di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Kabupaten OKU Selatan, dan Kabupaten OKU Timur, serta di Propinsi Kalimantan Selatan Kabupaten Tabalong.
- b. Komoditas
Cakupan komoditas meliputi semua komoditas utama yang ada di lokasi uji coba
- c. Waktu
Data yang dikumpulkan adalah data semester I (Januari – Juni 2004) dengan pelaksanaan pengumpulan data pada bulan Juli – September 2004